

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI PUBLIC RELATIONS

Budi Rohtugiyono. 20020530180

Analisis Framing Berita Eksekusi Mati Fabianus Tibo dan Kawan-Kawan di Kompas dan
Republika

Tahun Skripsi : 2007. xiii + 104 halaman + 4 tabel + 2 gambar + 9 lampiran

Daftar Kepustakaan : 17 buku + 9 koran + 4 sumber online

ABSTRAKSI

22 September 2006, Fabianus Tibo, Marinus Riwu dan Domingus Da Silva dieksekusi mati oleh regu tembak Brimob Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah. Pro-kontra eksekusi mati Tibo sebenarnya sudah berlangsung amat panjang. Ada pihak yang menuntut eksekusi Tibo segera dilakukan dan ada pula pihak yang menginginkan eksekusi Tibo ditunda atau dibatalkan. Berbagai media massa kemudian banyak menjadikan peristiwa tersebut menjadi berita, termasuk Kompas dan Republika. Kedua media massa tersebut ternyata mempunyai perbedaan dalam menyikapi peristiwa eksekusi mati Tibo dkk. Hal itu terlihat dari berita-berita yang dimuat pada kedua media massa tersebut sangat berbeda antara yang satu dan yang lainnya.

Untuk membedah permasalahan mengenai berita-berita eksekusi mati Fabianus Tibo dkk di Koran Kompas dan Republika. Peneliti menggunakan analisis framing model William A. Gamson. Peneliti kemudian menggunakan analisis framing itu untuk menganalisis berita-berita yang berkaitan eksekusi mati Fabianus Tibo dkk di koran Kompas dan Republika dari tanggal 23-27 September 2006. Sedangkan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penelitian tersebut, peneliti menggunakan teknik Dokumentasi dan studi pustaka.

Peristiwa eksekusi mati Fabianus Tibo dkk dimaknai secara berbeda oleh Kompas dan Republika. Kompas mengungkapkan ketidak setujuannya terhadap eksekusi Tibo dkk dengan lebih banyak mengekspose ketidak setujuan dari berbagai pihak, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Hal ini sangat bertolak belakang dengan apa yang diungkapkan oleh Republika. Koran tersebut lebih memaknai eksekusi Tibo dkk sebagai sebuah proses hukum yang harus ditaati oleh siapapun. Oleh karena itu Republika beranggapan bahwa eksekusi mati yang diterima Fabianus Tibo sudah seharusnya dilakukan dan masyarakat harus menerimanya. Ternyata berbedanya konstruksi yang dilakukan Kompas dan Republika dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang antara lain yaitu faktor individual, rutinitas media, ekstramedia dan ideology. Media massa telah menyatakan bahwa mereka adalah sebuah institusi yang independent, tetapi pada